BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau upaya yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.[54] Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat luantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. [55]

[54] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 38 .

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed methods), (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 10 – 11.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah variasi produk dan jumlah premi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat nasabah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dala penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dal luas. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[56]

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mmenggunakan produk asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung dengan jumlah 5673 orang/nasabah.

2. Sampling

Menurut sugiyono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menetukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,

[56] Sandu Suyoto dan M. Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[57] Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stratat yang ada dalam populasi ini. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. [58]

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengmabil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunkan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betu-betul *representative*.[59] Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut : [60]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

[57] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.
[58] *Ibid*, hlm. 58.
[59] *Ibid*, hlm. 81.
[60] Ir Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 34.

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10 % atau 0,1.

Seperti yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, bahwa diketahui data jumlah populasi atau jumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung yang menggunkana produk asuransi syariah yaitu sebanyak 5673 nasabah. Dalam hal ini, peneliti menentukan tingkat kesalahan yang pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10% atau 0,1. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5673}{1 + 5673(0{,}1)^2}$$

$$= \frac{5673}{1 + 5673(0{,}01)}$$

= 98,26

Jadi, sampel penelitian untuk populasi 5673 orang dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10% adalah 98 orang.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepeda pengumpulan data. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.[61] Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung dengan memberikan daftar pernyataan atau kuisioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.[62] Atau kata lain data yang diperoleh selain dari data primer, dan lain-lain. Sehingga data ini lebih pada berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

---

[61] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitataif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 63.

[62] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama.* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 16.

diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.[63]

Secara teoritis variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang ditelitiyang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.[64] Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas *(variabel independen)* dan sati variabel terikat *(variabel dependen)*, yaitu :

a. Variabel Bebas/ *Variabel Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(variabel dependen).*[65] Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1) Variabel X_1 dalam penelitian ini yaitu variasi produk
2) Variabel X_2 dalam penelitian ini yaitu jumlah premi

b. Variabel Terikat/*Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[66] Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu:

1) Variabel Y dalam penelitian ini yaitu Minat Nasabah

---

[63]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 75.

[64] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 48

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hlm. 39.

[66] *Ibid*., hlm. 39.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. [67] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert.*Untuk mengukur tingkat minat nasabah dari dimensi meningkatnya jumlah nasabah dengan menggunakan skros *likert.* Dalam kuisioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan skala likert yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) diberi Skor = 5
2. Setuju (S) diberi Skor = 4
3. Kuranf Setuju (KS) diberi Skor = 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi Skor = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi Skor = 1[68]

Dalam skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.[69]

---

[67] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 84.

[68] Ir Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama…,* hlm. 22.

[69] *Ibid,* hlm. 86.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Observasi atau Pengamatan secara langsung

   Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena dengan sengaja mengamati dan mencatat. Observasi dapat berupa observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan yang menjadi objek pengamatan yang dilakukan oleh sumber data, dapat pula dengan observasi non-partisipasif dimana peneliti hanya mengamati dan mencatat fenomena yang menjadi objek penelitian dan tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian, atau terbatas hanya suatu kunjungan.

2. Kuisioner

   Teknik Kuisioner (angket) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan.[70] Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer yang mepengaruhi minat nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Buiputera Tulungagung.

[70] Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis…,* hlm. 49.

3. Wawancara

Menurut Creswell, wawancara dilakuakan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan tatap muka langsung dan pewawancara merekam semua jawaban atas pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara.[71] Dalam penelitian ini menggunkan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelu melakukan tanya jawab dengan responden. Pertanyaan tersebut dapat berupa pokok-pokok persoalan apa saja, kuisioner tertutup, kuisioner terbuka, atau esai bebas.

4. Dokumentasi

Dokumentsi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data melalui dokumen-dokumen yang relevan seperti data yang diperoleh adalah data sekunder. Data yang diperoleh daari Badan Pusat Statistik, file perusahaan yang diamati, internet, koran, majalah, dan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[72] Dalam penlitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah insrumen penelitian jenis

[71] *Ibid*., hlm.82-83.
[72] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 234.

kuisioner dengan model angket tertutup dengan menggunakan pertanyaan positif, selanjutnya angket disebarkan kepada responden untuk dijawab pernyatan. Berikut adalah instrument dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel. 3.1
Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Variasi Produk (X_1)	1. Variasi merek produk 2. Variasi kelengkapan produk 3. Variasi ukuran produk 4. Variasi kualitas produk	Vidi Yuan Vici, Pengaruh Harga, Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada Pasar Tradisional Petisah Medan (Studi pada calon konsumen dan konsumen pakaian wanita), (Sumatera Utara : Univesutas Sumatera Utara, 2018)
2.	Jumlah Premi (X_2)	1. Tabel Moralitas 2. Suku Bunga 3. Biaya-biaya Asuransi	Herman Darnawi, *Manajemen Asuransi*, hlm. 89-92
3.	Minat (Y)	a) Minat transaksional b) Minat referensial c) Minat preferensial d) Minat eksploratif	Ferdinan Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 23

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[73] Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yag berkaitan dengan tehnik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel atau grafik, teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertetu dari data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku.[74]

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS, sehingga dapat diketahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan keadaan yang sebenarnya.[75]

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} diman df = n-2 dengan signifikasi 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.[76] Ketentuan validitas instrument sahih apabila r_{hitung} lebih besar dari r ktitis (0,30).

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 147
[74] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 5
[75] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 301
[76] Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka baru pres, 2014), hlm. 192

Syuyuti mengatakan, item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{standar}$ yaitu 0,3. Sugiyono menambahkan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[77]

b. Uji Reliabillitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.[78] Realiabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1, kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

[77] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

[78] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal. 198.

3. Uji Pra Regresi (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[79] Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

a) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

b) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah tidak normal.[80]

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable bebas saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolimieritas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF),* dan nilai *tolerance.* Gejala *multikolimieritas* tidak terjadi apabila VIF tidak lebih besar dari 10,00, serta *tolerance* tidak kurang dari 0,10.

---

[79] Syofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 87.

[80] *ibid,* hlm. 153.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residul dari satu pengamatan kepengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedestisitas.[81] 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas. 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisa bagi penelitian lapangan yang menggunkan alat analisa regresi. [82]Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk asuransi jiwa bersama dan premi asuransi, Sedangkan variabel terikatnya adalah minat nasabah. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Persamaan dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + e$$

Dimana :

Y = Koefisien minat nasabah

a = Konstanta

[81] *Ibid*, hlm. 179.
[82] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2…,* hlm. 165.

b_1 = Koefisien produk asuransi jiwa bersama

b_2 = Koefisien uang pertanggungan

X_1 = Variabel produk asuransi jiwa bersama

X_2 = Variabel uang pertanggungan

e = Standart Eror

5. Uji Hipotesa

Uji hipotesa adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.[83] Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisein regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).[84] Adapun rsedurnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signfikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai t < 0,05, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1. Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai t > 0,05, maka tidak ada

[83] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 34.

[84] *Ibid*., hlm. 149.

pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. denngan kriteria :

H_0 = Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terhadap variabel terikat.

Jika signifikansi nilai F-hitung < 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1. Begitu juga sebaliknya,jika signifikansi nilai F-hitung > 0,05, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas

terhadap variabel terikat. R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.[85]

7. Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini juga dihitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terikat.[86] Adapun perhitunganya sebagai berikut :

a. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus :

$$\text{SE} = \beta \; x \; person\ correlation \; x \; 100\%$$

b. Sumbangan relative adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.[87]

Rumus :

$$SR\ (X)\% = \frac{SE\ (X)\%}{R^2}$$

[85] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 120.

[86] Aminullah, *Analisis Pengaruh Motivasi DAN Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (PT. Perkebunan Nusantara XII malang),* (Malang : http://etheses.uin-malang.ac.id, 2014), hlm. 58.

[87] Irma istiarini dan Sukanti , *Analisis Jenis Pelayanan Dan Harga Premi Terhadap Pembelian Polis Asuransi Kesehatan Anak Dan Investasi Pada PT. Prudental Assurance Unit Lamongan.* Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol.II. No.2, Juni 2016, dalam http://jurnalekonomi.unisla.ac.id, diakses pada 06 November 2018.

8. Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa pengaruh variasi produk terhadap minat nasabah PT Asuransi Jiwa Syraiah Bumiputera Tulungagung dan jumlah premi terhadap minat Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.[88] Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut :[89]

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooted}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

d = Cohen's d *effect size* (besar pengaruh dalam persen

$\bar{X}_t$ = *mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

$\bar{X}_c$ = *mean control condition* (standard deviasi)

$S_{spooted}$ = *Standard deviation* (standar deviasi)

Untuk menghitung $S_{spooted}$ (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{spooted}\ (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)\ Sd_1^2 + (n_2 - 1)\ Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

$S_{spooted}$ (S_{gab}) = standar deviasi gabugan

[88] Agus Susanto, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma,* (Yogyakarta : Jurnal Penelitian, 2010), hlm. 3

[89] *Ibid.,* hlm. 5.

n_1 = jumlah nasabah kelas eksperimen

n_2 = jumlah nasabah kelas control

Sd_1^2 = standar devisiasi kelas eskperimen

Sd_2^2 = standar devisiasi kelas control

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*[90]

Cohen's Standard	*Effect Size*	*Persentase (%)*
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,2	50

[90] Lee A. Becker, *Effect Size Meansures For Two Independent Group,* (Journal : Effect Size Becker, 2000), hlm. 3